

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil dalam menerapkan model klasifikasi teks data *tweet* dari pengguna media sosial twitter terhadap layanan transportasi umum Transjakarta agar mendapatkan label dengan kamus *lexicon Based*, memberikan visualisasi kata dengan *wordcloud* dan mendapatkan hasil akurasi, presisi, *recall*, *f1-score* dengan metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*. Berdasarkan hasil pembahasan klasifikasi data *tweet* dengan *lexicon Based*, mengimplementasikan *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* mendapatkan kesimpulan, yaitu:

1. Data bersih yang diberikan label berdasarkan *Lexicon Based* yang menghasilkan 2228 *tweet* kelas positif dan 2821 *tweet* kelas negatif, sehingga dapat disimpulkan pengguna media sosial Twitter berpendapat hal yang negatif terhadap Transjakarta.
2. Hasil dari metode *Naïve Bayes* yaitu akurasi 76.43%, presisi 78%, *recall* 68% dan *f1-score* 73%. Sedangkan pada metode *Support Vector Machine* kernel linear dengan parameter $C=1$ mendapatkan hasil akurasi 84.95%, presisi 83%, *recall* 83% dan *f1-score* 83%. Dengan begitu metode yang lebih baik adalah *Support Vector Machine*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan dan dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penggunaan kamus *Lexicon Inset* dengan tujuan untuk memberikan label positif dan negatif yang berisi 10.250 kata dengan *polarity score* -5 sampai dengan +5 masih dikatakan terbatas. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode seperti *TextBlob* atau bekerja sama dengan seorang ahli dalam bidang bahasa.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat diterapkan dengan metode yang lain seperti *Random Forest*, *K-Nearest Neighbor* (KNN) dan lain sebagainya. Karena pada *Random Forest* salah satu algoritma terbaik untuk klasifikasi data yang besar atau memiliki banyak fitur dengan akurasi tinggi. Sedangkan pada KNN metode ini dapat digunakan untuk pengkategorisasian teks dan algoritma ini dapat mempelajari struktur data yang ada serta mengkategorikan dirinya sendiri.